

# UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI ( UKBM)

## BAHASA INDONESIA KELAS XI SEMESTER EMPAT

### Kompetensi Dasar

- |  |
|--|
| 3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton |
| 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.              |

### Indikator Pencapaian Kompetensi

- |   |
|---|
| 3.18.1 Mendata alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan            |
| 4.18.1 Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut. |
| 4.18.2 Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.                          |

### Materi Pokok

**Drama**

### Alokasi Waktu

**8 x 45 menit (360 menit)**

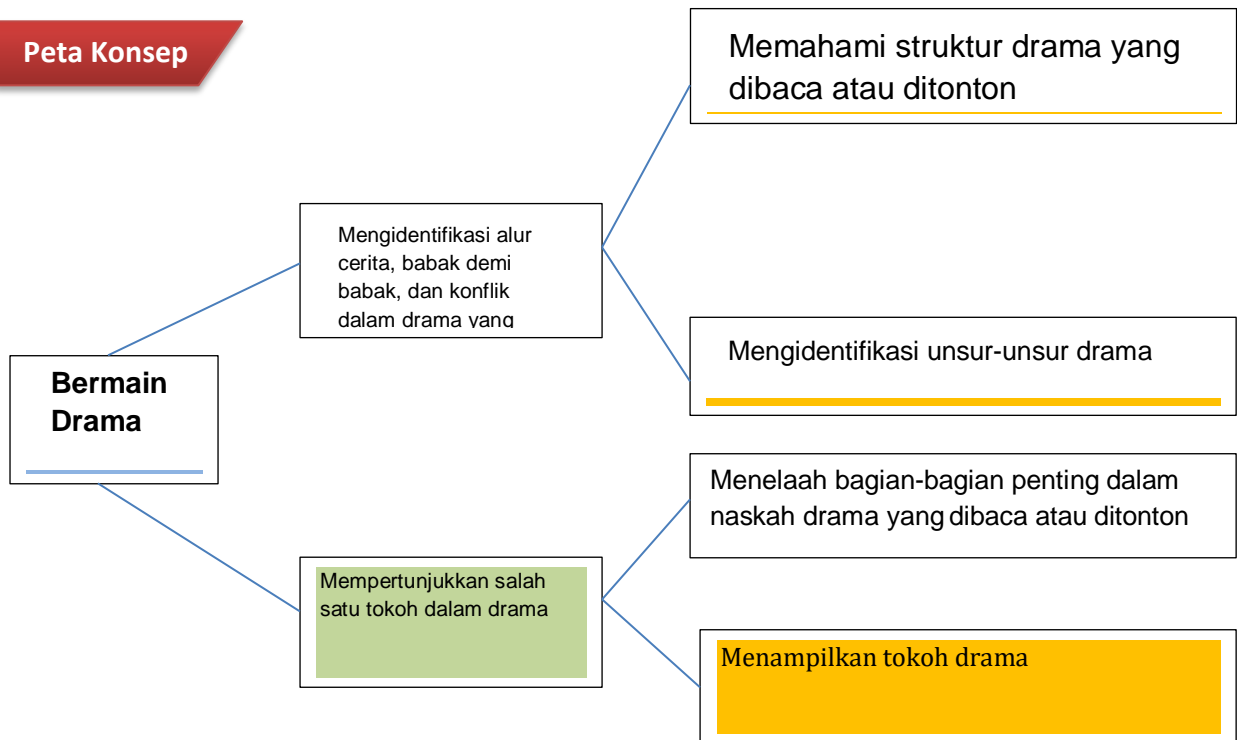
### Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi dengan model discovery learning dan pendekatan saintifik, siswa dapat :
1. Mendata alur, konflik, penokohan, dan hal yang menarik dalam drama yang dipentaskan.
  2. Memerankan salah satu tokoh dalam naskah drama yang dibaca sesuai dengan watak tokoh tersebut.
  3. Memberi tanggapan, serta memperbaiki hasil kerja dalam diskusi kelas.

### Materi Pembelajaran

Fakta      Topik : Drama □ Alur cerita □ Babak demi babak □ Konflik  
Konsep    Ciri-ciri Drama □ Definisi drama □ Struktur drama  
Prinsip    Fungsi Sosial □ Informasi dalam drama □ Struktur drama  
Prosedur Konstruksi Drama □ Alur cerita □ Babak demi babak

## Peta Konsep



## Kegiatan Pembelajaran

### a. Pendahuluan

Sebelum mempelajari materi ini, silakan kalian membaca dan memahami teks di bawah ini.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi dengan model discovery learning dan pendekatan saintifik, peserta didik dapat mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton lalu mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui belajar bahasa Indonesia, mengembangkan sikap/karakter jujur, peduli, dan bertanggung jawab serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) dan berliterasi

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silakan kalian lanjutkan ke kegiatan berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKB ini.

## b. Kegiatan Inti

### 1. Petunjuk Umum UKB

- Baca dan pahami materi pada Buku Siswa Bahasa Indonesia XI Wajib yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, halaman 235 s.d. 280.
- Setelah memahami isi materi dalam bacaan berlatihlah untuk berpikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
- Kerjakan UKB ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
- Kalian dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar Anda dapat belajar ke UKB berikutnya.

### 2. Kegiatan Belajar

Ayo ... .. ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi!!!

## Kegiatan Belajar 1

### Memahami Struktur Drama yang Dibaca atau Ditonton

Sebagaimana jenis teks lainnya, drama terdiri atas bagian-bagian yang tersusun secara sistematis. Susunan bagian-bagian drama tersebut sebenarnya merupakan salah unsur drama pula, yakni yang biasa disebut dengan *alur*.

Seperti juga bentuk-bentuk sastra lainnya, sebuah cerita drama pun harus bergerak dari suatu permulaan, melalui suatu bagian tengah, menuju suatu akhir. Ketiga bagian itu diapit oleh dua bagian penting lainnya, yakni prolog dan epilog.

- Prolog adalah kata-kata pembuka, pengantar, ataupun latar belakang cerita, yang biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.
- Epilog adalah kata-kata penutup yang berisi simpulan ataupun amanat tentang isi keseluruhan dialog. Bagian ini pun biasanya disampaikan oleh dalang atau tokoh tertentu.

Selain kedua hal di atas, dalam drama terdapat dialog. Dialog dalam drama meliputi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi (*denouement*). Bagian-bagian itu terbagi dalam babak-babak dan adegan-adegan. Satu babak biasanya mewakili satu peristiwa besar dalam dialog yang ditandai oleh suatu perubahan atau perkembangan peristiwa yang dialami tokoh utamanya. Adapun adegan hanya melingkup satu pilahan-pilahan dialog antara beberapa tokoh. Lebih lanjut silakan pelajari BTP Bahasa Indonesia halaman 255-280.

## Tugas 1

Buatlah sinopsis naskah drama “ Panembahan Reso” karya WS Rendra dalam buku paket Bahasa Indonesia halaman 239- 243!

.....

.....

.....

.....

## Tugas 2

Analisis unsur-unsur drama dalam naskah drama “ Panembahan Reso” karya WS Rendra dalam buku paket Bahasa Indonesia halaman 239- 243!

1. Carilah tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan maksud penulis membuat naskah drama tersebut!
2. Berilah pendapat mengenai isi naskah drama tersebut!

**Ayoo berlatih!**

**Kerjakan di google classroom**

### Kegiatan Belajar 2

#### Mengidentifikasi Unsur-unsur Drama

## Tugas 4

Bacalah materi cara Menelaah Bagian-Bagian Penting dalam Naskah Drama yang Dibaca atau Ditonton dalam BTP Bahasa Indosia halaman 248!

**Setelah membaca tersebut silakan**

1. **Tonton video drama “ Ayahku Pulang oleh terater Tekad Kaps SMAN 1 Mayong dalam yuotube berikut dengan memberi subcribe!**  
[https://www.youtube.com/edit?o=U&video\\_id=zS8-ZjLd20U&ar=1582773094055](https://www.youtube.com/edit?o=U&video_id=zS8-ZjLd20U&ar=1582773094055)
2. Berikan Komentar pada video drama tersebut!

### Kegiatan Belajar 3

#### Menelaah Bagian-Bagian Penting dalam Naskah Drama yang Dibaca atau Ditonton



Membuat naskah drama dari karya yang sudah ada tidak begitu sulit. Hal ini karena ide cerita, alur, latar, dan unsur-unsur lainnya sudah ada. Dalam hal ini, kita hanya mengubah formatnya saja ke dalam bentuk dialog. Seperti yang kita ketahui bahwa ciri utama drama adalah bentuk penyajiannya yang semua berbentuk dialog. Oleh karena itu, tugas kita dalam hal ini adalah mengubah seluruh rangkaian cerita yang ada dalam novel ke dalam bentuk dialog.

Selain itu, kita bisa menggunakan pengalaman. Kita akan mudah menceritakannya ke dalam bentuk drama karena kejadiannya teramati, terdengar, dan bahkan dirasakan secara langsung. Karangan itu akan lebih lengkap karena melibatkan banyak indra, tidak hanya penglihatan ataupun pendengaran, tetapi juga indra-indra lainnya.

Oleh karena itu, daripada berpayah-payah, jadikanlah pengalamanmu sebagai bahan untuk menulis drama. Caranya adalah sebagai berikut.

1. Daftarkanlah pengalaman-pengalamanmu yang paling menarik.
2. Pilihlah satu pengalaman yang memiliki konflik yang kuat dan melibatkan cukup banyak tokoh.
3. Catatlah nama-nama tokoh beserta karakternya. Jelaskan pula latarnya, baik waktu, tempat, dan suasananya.
4. Catat pula topik-topik yang akan dikembangkan dalam drama tersebut.
5. Kembangkanlah topik-topik itu ke dalam bentuk dialog.

## **Tugas 5**

Setelah memahami cara menyusun drama maka lakukan kegiatan menyusun naskah drama!

1. Buatlah naskah drama untuk dibuat video!
2. Untuk menambah pengalaman Tonton pengalaman menyusun dalam Youtube "Drama 19 SMAN 1 Mayong Kelas XI"

## **Tugas 6**

Setelah masing-masing memiliki naskah drama maka lakukan kegiatan bedah naskah naskah drama, lalu pilih naskah terbaik!

1. Buatlah video drama sesuai naskah terbaik pilihan Anda!
2. Untuk menambah pengalaman Tonton pengalaman menyusun dalam Youtube "Drama 19 SMAN 1 Mayong Kelas XI"

### **Ayo berlatih!**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di atas, selanjutnya kalian akan berlatih untuk menguji hasil belajarmu.

### c. Penutup

#### Bagaimana kalian sekarang?

Setelah Anda belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, dan 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Anda terhadap materi yang sudah Anda pelajari. Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada UKB ini di tabel berikut.

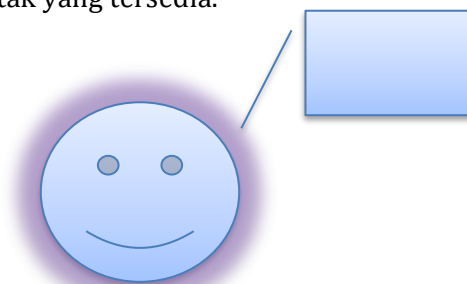
#### Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda pernah menonton pementasan drama		
2.	Apakah Anda tahu unsur - unsur drama		
3.	Apakah Anda pernah menyusun drama		
4.	Apakah Anda pernah memberi komentar pada pementasan drama		
5.	Apakah Anda struktur naskah drama		
6.	Apakah Anda pernah memerankan tokoh dalam pementasan drama		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar 1,2 , atau 3 yang sekiranya perlu Anda ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Dan apabila kalian menjawab "YA" pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut.

#### Dimana posisimu?

Ukurlah diri kalian dalam menguasai materi teks prosedur dalam rentang **0 - 100**, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Setelah kalian menuliskan penguasaan terhadap materi Drama, lanjutkan kegiatan berikut untuk mengevaluasi penguasaan kalian!

#### Yuk Cek Penguasaan Kalian terhadap Materi Drama!

Agar dapat dipastikan bahwa kalian telah menguasai materi teks prosedur, maka kerjakan soal berikut secara mandiri di buku kerja kalian.

Soal uji materiJelaskan struktur teks drama!

1. Identifikasi unsur-unsur teks drama berikut!
2. Bagaimana cara menulis naskah drama?
3. Jelaskan bentuk drama yang Anda ketahui!

Alternatif Jawaban

1. Struktur teks drama
  - a. Orientasi sesuatu cerita menentukan aksi dalam waktu dan tempat; memperkenalkan para tokoh, menyatakan situasi sesuatu cerita, mengajukan konflik yang akan dikembangkan dalam bagian utama cerita tersebut, dan ada kalanya membayangkan resolusi yang akan dibuat dalam cerita itu.
  - b. Komplikasi atau bagian tengah cerita, mengembangkan konflik. Sang pahlawan atau pelaku utama menemukan rintangan-rintangan antara dia dan tujuannya, dia mengalami aneka kesalahpahaman dalam perjuangan untuk menanggulangi rintangan-rintangan ini.
  - c. Resolusi atau *denouement* hendaklah muncul secara logis dari apa- apa yang telah mendahuluinya di dalam komplikasi. Titik batas yang memisahkan komplikasi dan resolusi, biasanya disebut klimaks (*turning point*). Pada klimaks itulah terjadi perubahan penting mengenai nasib sang tokoh. Kepuasan para penonton terhadap suatu cerita tergantung pada sesuai-tidaknya perubahan itu dengan yang mereka harapkan
2. Unsur-unsur drama tersebut.
  - a. Latar adalah keterangan mengenai tempat, waktu, dan suasana di dalam naskah drama.
  - b. Penokohan

Tokoh-tokoh dalam drama diklasifikasikan sebagai berikut.

    - 1) Tokoh gagal atau tokoh badut (*the foil*)
    - 2) Tokoh idaman (*the type character*)
    - 3) .Tokoh statis (*the static character*)
    - 4) Tokoh yang berkembang. Misalnya, seorang tokoh berubah dari setia ke karakter berkhianat, dari yang bernasib sengsara menjadi kaya raya, dari yang semula adalah seorang koruptor menjadi orang yang saleh dan budiman.
  - c. Dialog adalah percakapan atau dialog dalam drama.
  - d. Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi drama. Tema dalam drama menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema drama, kita perlu mengapresiasi terhadap berbagai unsur karangan itu. Tema jarang dinyatakan secara tersirat. Untuk dapat merumuskan tema, kita harus memahami drama itu secara keseluruhan.
  - e. Pesan atau amanat merupakan ajaran moral didaktis yang disampaikan drama itu kepada pembaca/penonton. Amanat tersimpan rapi dan disembunyikan

pengarangnya dalam keseluruhan isi drama.

3. Cara menyusun naskah drama adalah sebagai berikut.
  - a. Daftarkanlah pengalaman-pengalamanmu yang paling menarik.
  - b. Pilihlah satu pengalaman yang memiliki konflik yang kuat dan melibatkan cukup banyak tokoh.
  - c. Catatlah nama-nama tokoh beserta karakternya. Jelaskan pula latarnya, baik waktu, tempat, dan suasananya.
  - d. Catat pula topik-topik yang akan dikembangkan dalam drama tersebut.
  - e. Kembangkanlah topik-topik itu ke dalam bentuk dialog.
  
4. Bentuk drama, di antaranya, adalah sebagai berikut.
  1. Berdasarkan bentuk sastra cakupannya
    - a. *Drama puisi*, yaitu drama yang sebagian besar cakupannya disusun dalam bentuk puisi atau menggunakan unsur-unsur puisi.
  
    - b. *Drama prosa*, yaitu drama yang cakupannya disusun dalam bentuk prosa.
  2. Berdasarkan sajian isinya
    - a. *Tragedi* (drama duka), yaitu drama yang menampilkan tokoh yang sedih atau muram, yang terlibat dalam situasi gawat karena sesuatu yang tidak menguntungkan. Keadaan tersebut mengantarkan tokoh pada keputusan dan kehancuran. Dapat juga berarti drama serius yang melukiskan pertikaian di antara tokoh utama dan kekuatan yang luar biasa, yang berakhir dengan malapetaka atau kesedihan.
    - b. *Komedi* (drama ria), yaitu drama ringan yang bersifat menghibur, walaupun selorohan, di dalamnya dapat bersifat menyindir, dan yang berakhir dengan bahagia.
    - c. *Tragikomedi* (drama dukaria), yaitu drama yang sebenarnya menggunakan alur dukacita tetapi berakhir dengan kebahagiaan.
  3. Berdasarkan kuantitas cakupannya
    - a. *Pantomim*, yaitu drama tanpa kata-kata
    - b. *Minikata*, yaitu drama yang menggunakan sedikit sekali kata-kata.
    - c. *Dialog-monolog*, yaitu drama yang menggunakan banyak kata-kata.
  4. Berdasarkan besarnya pengaruh unsur seni lainnya
    - a. *Opera*, yaitu drama yang menonjolkan seni suara atau musik.
    - b. *Sendratari*, yaitu drama yang menonjolkan seni drama dan tari.
    - c. *Tablo*, yaitu drama tanpa gerak atau dialog.
  5. Bentuk-bentuk lain
    - a. *Drama absurd*, yaitu drama yang sengaja mengabaikan atau melanggar konvensi alur, penokohan, dan tematik.
    - b. *Drama baca*, naskah drama yang hanya cocok untuk dibaca, bukan dipentaskan.



- c. *Drama borjuis*, drama yang bertema tentang kehidupan kaum bangsawan (muncul abad ke-18).
- d. *Drama domestik*, drama yang menceritakan kehidupan rakyat biasa.
- e. *Drama duka*, yaitu drama yang khusus menggambarkan kejahatan atau keruntuhan tokoh utama.
- f. *Drama liturgis*, yaitu drama yang pementasannya digabungkan dengan upacara kebaktian gereja (di Abad Pertengahan).
- g. *Drama satu babak*, yaitu lakon yang terdiri atas satu babak, berpusat pada satu tema dengan sejumlah kecil pemeran gaya, latar, serta pengaluran yang ringkas.

Pedoman Penilaian

Nomor soal	Skor Maksimal	Skor	Nilai
1	25		
2	25		
3	25		
4	25		
Jumlah	100		

Setelah menyelesaikan soal di atas dan mengikuti kegiatan belajar 1, 2 dan 3, silakan kalian berdiskusi dengan teman sebangku atau teman lain jika memang masih ada beberapa hal yang perlu dikaji ulang.

Ini adalah bagian akhir dari UKB materi **Drama**, mintalah tes **formatif** kepada Guru kalian sebelum belajar ke UKB berikutnya.

**Sukses untuk kalian!!!**